

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA 9 BENDA-BENDA DI SEKITAR KITA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* KELAS 5 SD NEGERI 4 NGEMBAK SEMESTER 2

Karolina Ari Putri Agnestasya¹, Ervina Eka Subekti², Kuswandari³

Program studi PPG Pra Jabatan

Pascasarjana Universitas PGRI Semarang

Email: karolinaagnostasya13@gmail.com, vina140310@gmail.com

kuswandariaje@gmail.com

Abstract: This study was conducted on grade 5 students with the theme of 9 Objects Around Us, in the learning process teachers still use lecture methods, thus impacting the way students think and the learning outcomes of 55% students have not reached KKM. To fix the problem and will improve student learning outcomes, learning is done using contextual teaching and learning model. The type of research conducted is Class Action Research. The subject of the study was a grade 5 student at SD Negeri 4 Ngembak. Data retrieval instruments using observation sheets and test questions. From the results of the research that has been done found that learning using contextual teaching and learning model can improve the results of learning the theme of 9 Objects Around Us in grade 5 students of SD Negeri 4 Ngembak Semester 2 school year 2020-2021. This can be proven by the result of the percentage of students' complete learning outcomes increased, starting in the initial condition of 6 students (40%) increased in cycle I 8 students (54%) increase in cycle II 10 students (66%) improvement in cycle III 13 students (88%). The advice that the authors can propose in this study is that teachers can use contextual teaching and learning models as guidelines to improve students' learning outcomes on the learning theme of 9 Objects Around Us.

Keywords: Learning Outcomes, Learning Models, Contextual Teaching And Learning

Abstrak: Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 5 tema 9 Benda-Benda Di Sekitar Kita, pada proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga berdampak pada cara berpikir siswa serta hasil belajar siswa 55% belum mencapai KKM. Untuk memperbaiki permasalahan tersebut dan akan meningkatkan hasil belajar siswa maka dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian yaitu siswa kelas 5 SD Negeri 4 Ngembak. Instrumen pengambilan data menggunakan lembar observasi dan soal tes. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan ditemukan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* dapat meningkatkan hasil belajar tema 9 Benda-benda di Sekitar Kita pada siswa kelas 5 SD Negeri 4 Ngembak Semester 2 tahun ajaran 2020-2021. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil persentase hasil belajar siswa yang tuntas meningkat, terjadi mulai pada kondisi awal 6 siswa (40%) meningkat pada siklus I 8 siswa (54%) peningkatan pada siklus II 10 siswa (66%) peningkatan pada siklus III 13 siswa (88%). Saran yang dapat penulis ajukan pada penelitian ini yaitu guru dapat menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* sebagai pedoman untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tema 9 Benda-benda di Sekitar Kita.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran, *Contextual Teaching And Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan dikatakan bermutu apabila proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan menyenangkan sehingga peserta didik mendapatkan suatu pengalaman dari pembelajaran yang dilakukan. “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.” (Slameto, 2015: 2). Melalui kegiatan belajar dan mengajar disitu cara bagaimana untuk mencapai sebuah tujuan untuk memajukan sumber daya manusia di era global sekarang ini. Proses belajar mengajar atau kegiatan pembelajaran mempunyai dua tujuan yaitu membantu peserta didik dan membantu guru. Membantu peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran untuk memahami pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan, membantu guru yaitu dalam proses kegiatan pembelajaran menuntun guru untuk lebih baik atau lebih dapat meningkatkan mutu kualitas dalam mengajar dan mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian kelas 5 SD Negeri 4 Ngembak pada mata pelajaran tematik tema 9 menunjukkan bahwa hasil belajar Pembelajaran yang dilakukan guru masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran dan peserta didik hanya diminta membaca dan mencatat materi yang diberikan oleh guru. Media pembelajaran yang digunakan guru sebatas buku paket, LKS, dan lingkungan sekitar. Hal ini berdampak pada cara berfikir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas, penelitian ini akan mencoba

inovasi baru dalam pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar yaitu model pembelajaran yang variatif dalam kegiatan belajar dan mengajar di kelas 5 SD Negeri 4 Ngembak, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan. Salah satu cara untuk mengurangi kesulitan dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Blanchard dalam Julianto dkk, 2011: 75). Diharapkan peserta didik dengan mudah memahami materi pembelajaran, serta dalam pelaksanaan pembelajaran guru mampu menarik perhatian peserta didik agar berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan identifikasi di atas pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* dapat memberikan inovasi baru dalam proses belajar pada masa pandemi ini. Hal tersebut bertujuan agar dapat mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada pelajaran tema 9 “Benda-benda di Sekitar Kita”.

Manfaat penelitian secara teoritis yaitu dapat memberi sumbangan pemikiran bagi pengembangan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* dan teori hasil belajar.

Manfaat praktis pada hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat pada pengembangan ilmu pengetahuan di sekolah serta dapat memberikan manfaat

bagi (1) Peserta didik, model *Contextual Teaching And Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran tema 9. (2) Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memilih model pembelajaran serta menciptakan suasana kelas yang aktif, kondusif, dan upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada tema 9. (3) Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberi masukan yang baik berguna bagi sekolah untuk selalu mengadakan pembaharuan, memajukan program sekolah pada umumnya ke arah yang lebih baik, sehingga mendukung pembelajaran yang ada di sekolah dapat lebih bermakna untuk semua.

METODE

Metode penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada kelas 5 SD Negeri 4 Ngembak Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan, yang berjumlah 15 siswa, yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 9 perempuan. Penelitian akan dilaksanakan sebanyak tiga kali, dengan satu siklus terdiri dari dua pertemuan.

Variabel dalam penelitian ini adalah : Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Tema 9 melalui model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1) Data Peserta didik. berisi tentang identitas peserta didik. 2) Data dokumen. Berisi tentang nilai awal peserta didik. 3) Data guru. Berisi data mengenai keterampilan guru dan instrumen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui metode tes dan metode non tes.

Waktu pelaksanaan pembelajaran:

1. Siklus I : 29 Maret - 16 April

2. Siklus II: 19 - 31 April 2021

3. Siklus III: 3 - 14 Mei 2021

Pihak yang membantu peneliti adalah dosen pembimbing PTK, Guru pamong, serta Guru dan staf maupun karyawan SD Negeri 4 Ngembak.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dimulai sejak awal sampai berakhirnya penelitian data (analisis proses dan produk). Analisis yang dilakukan berupa penilaian terhadap semua data keiatan penelitian yang telah dilakukan di lapangan. Hasil analisis dan temuan disajikan dalam bentuk table dan grafik yang dijadikan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian. Data-data hasil penelitian di lapangan diolah dan dianalisis secara kualitatif. Hasil refleksi pada siklus I dijadikan dasar untuk pelaksanaan siklus II dan seterusnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

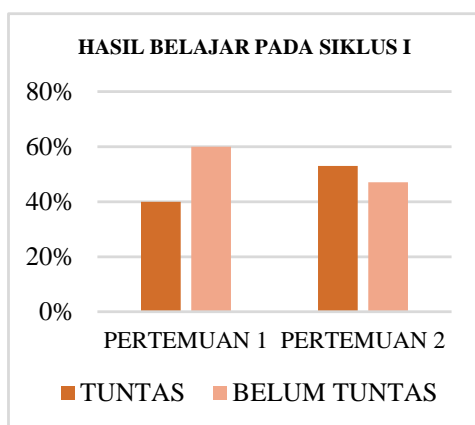
Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus dan dibagi menjadi enam kali pertemuan.

Berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian yang terdiri atas hasil belajar peserta didik tema 9 melalui penerapan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dalam proses pembelajaran kelas 5 SD Negeri 4 Ngembak. Adapun peningkatan hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I, siklus II, dan siklus III.

Proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama dan kedua dilaksanakan pada tanggal 1 April dan 15

April 2021 yaitu pada hari Kamis. Masing-masing dilaksanakan 1 pertemuan yang terbagi pada tahap awal (Kegiatan Pembuka, Kegiatan Inti dan Penutup). Dari hasil observasi siklus 1 terdiri pertemuan 1 dan pertemuan 2, diperoleh presentase hasil belajar berikut ini :

Gambar 1
Presentase Capaian Hasil Belajar



Berdasarkan data yang didapat bahwa presentase hasil belajar peserta didik setelah tindakan mengalami kenaikan walaupun belum memenuhi kriteria yang ditentukan. Presentase hasil belajar peserta didik setelah Tindakan pada siklus I hasil belajar peserta didik menunjukkan kenaikan 13% yaitu pertemuan pertama dengan kategori tuntas 40% dengan kategori belum tuntas 60%. Pertemuan kedua dengan kategori tuntas 53% dengan kategori belum tuntas 47%.

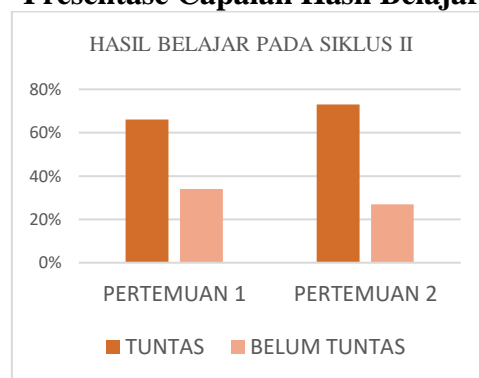
Permasalahan yang dihadapi guru yaitu, belum mampu mengelola kelas, sehingga terjadi kegaduhan dan keramaian di kelas daring (*zoom meeting*). Pada kegiatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), banyak peserta didik yang masih kurang siap dan bingung dikarenakan ada beberapa tahapan berbeda yang digunakan dalam proses pembelajaran. Belum mengembangkan media yang

digunakan, sehingga saat pembelajaran aktivitas peserta didik lebih interaktif. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih optimal lagi, peneliti berupaya untuk mengevaluasi dan melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran pada siklus I. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, akan direncanakan siklus II yaitu dengan merevisi perangkat pembelajaran, penggunaan media yang lebih menarik dan interaktif.

Perbaikan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama dan kedua dilaksanakan pada tanggal 22 April dan 29 April 2021 yaitu pada hari Kamis. Masing-masing dilaksanakan 1 pertemuan.

Hasil observasi siklus II meliputi pertemuan 1 dan pertemuan 2 diperoleh hasil presentase hasil belajar berikut ini :

Gambar 2
Presentase Capaian Hasil Belajar



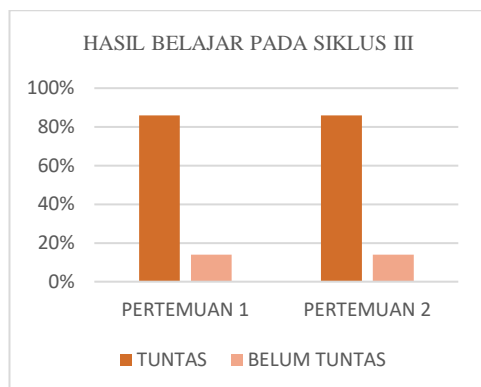
Berdasarkan data yang didapat bahwa presentase hasil belajar peserta didik setelah tindakan mengalami kenaikan walaupun sudah memenuhi kriteria yang ditentukan tapi masih ingin ditingkatkan. Presentase hasil belajar peserta didik setelah Tindakan pada siklus II hasil belajar peserta didik menunjukkan kenaikan 7% yaitu pada pertemuan pertama dengan kategori tuntas 66% dengan kategori belum tuntas 34%. Pertemuan kedua dengan kategori

tuntas 73% dengan kategori belum tuntas 27%.

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih maksimal lagi, peneliti berupaya untuk melakukan evaluasi dan melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran pada siklus II. Permasalahan yang dihadapi guru yaitu, Pada kegiatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), masih ada beberapa peserta didik yang kurang siap dan bingung dalam proses pembelajaran. Pada saat diminta menjelaskan mengenai kategori materi yang diperoleh beberapa peserta didik belum berani untuk menjelaskan, sehingga guru yang harus meminta peserta didik untuk menjelaskan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, akan direncanakan siklus III yaitu dengan merevisi perangkat pembelajaran, penggunaan media yang lebih menarik dan interaktif, inovatif dan penggunaan media yang lebih menarik diharapkan peserta didik dapat lebih aktif dan bersemangat.

Hasil observasi siklus III meliputi pertemuan 1 dan pertemuan 2 diperoleh hasil presentase motivasi belajar berikut ini :

Gambar 3
Presentase Capaian Hasil Belajar



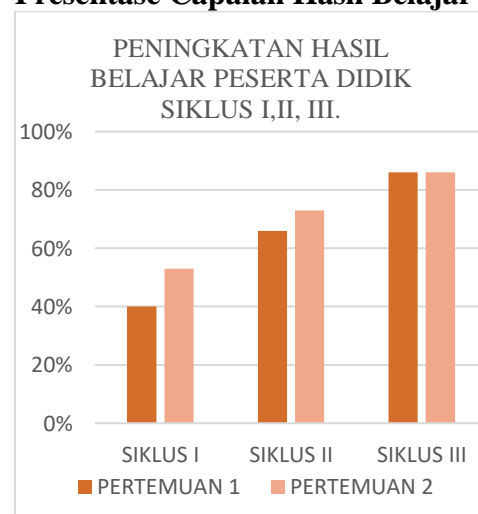
Berdasarkan data yang didapat bahwa presentase hasil belajar peserta didik sebelum tindakan dan setelah tindakan mengalami kenaikan dan sudah memenuhi

kriteria yang ditentukan. Presentase hasil belajar peserta didik setelah Tindakan pada siklus III presentase motivasi belajar peserta didik menunjukkan kenaikan dari siklus II sebesar 13% yaitu dengan kategori tuntas 86%, dengan kategori belum tuntas 14%.

Hasil belajar yang diperoleh sebagian besar peserta didik lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar sebelum diberikan tindakan. Guru sudah melakukan tindakan pada siklus III dengan mengalami peningkatan hasil belajar kepada peserta didik. Dari hasil peningkatan yang terjadi selama proses pembelajaran, maka penelitian hanya sampai pada siklus 3. Diharapkan agar pembelajaran selanjutnya guru mempertahankan dengan memberikan model, metode, media ajar maupun RPP dengan semaksimal mungkin. Untuk itu perlu melakukan refleksi disetiap akhir pembelajaran agar dapat meningkatkan pembelajaran dengan baik.

Dari uraian siklus I, siklus II, sampai siklus III telah terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dapat dilihat pada diagram di bawah ini

Gambar 4
Presentase Capaian Hasil Belajar



Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa terjadi peningkatan presentase pada hasil belajar peserta didik mulai dari siklus I, siklus II dan siklus III. Peningkatan prosentase nilai hasil belajar peserta didik mulai dari siklus I yaitu sebanyak 40% tuntas KKM, pada siklus II presentase meningkat 53% yang tuntas KKM, dan kemudian meningkat pada siklus III sebanyak 86% peserta didik dinyatakan tuntas KKM. Didukung oleh teori Menurut Wardani Naniek S. dan Slameto (2012:54) hasil belajar yaitu merupakan hasil pengukuran penugasan materi berupa derajat pencapaian kompetensi hasil belajar yang mendasarkan pada kompetensi dasar seperti yang dikehendaki dalam standar proses dan dinyatakan dalam aspek perilaku yang terbagi dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Kelangsungan proses kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar itu sendiri, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Peningkatan hasil belajar peserta didik telah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tema 9 dikatakan meningkat jika didapat ketuntasan belajar sekurang – kurangnya 70% dan diperoleh capaian rata-rata hasil belajar sebesar ($\geq 70,00$).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap materi Tema 9 dengan melakukan praktik pembelajaran 6 kali pertemuan pada 3 siklus yang dilaksanakan oleh peserta didik kelas V

SD Negeri 4 Ngembak. Hal ini didukung oleh data-data berikut yang dilihat dari:

- (1) Siklus 1 didapatkan rata-rata hasil belajar peserta didik mencapai 47.
- (2) Siklus 2 mengalami peningkatan dengan perolehan rata-rata hasil belajar peserta didik mencapai 70.
- (3) Siklus 3 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dilihat dari hasil rata-rata yang di dapatkan mencapai 87. Bagi pendidik maupun peserta didik pada penerapan model *Contextual Teaching and Learning* sangat efektif dilakukan dengan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari kepada peserta didik sehingga pembelajaran lebih aktif dan bersemangat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Sumarsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayah, Eni. 2018. *Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Melalui Model Kooperatif Tipe Talking Stick Subtema Hidup Rukun Di Sekolah Siswa Kelas II*. Pendidikan Profesi Guru. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Huda, Miftahul. 2017. *Model –Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Johnson, Elaine B. 2010. *Contextual Teaching And Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung: Kaifa.

- Julianto dkk. 2011. Teori dan Implementasi Model-Model Pembelajaran Inovatif. Surabaya: Unesa University Press.
- Kartika Rini, Epriana. 2018. *Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Kelas V Sdn Palebon 01 Semarang Dengan Menggunakan Model Talking Stick Dalam Pembelajaran Tema 2 Subtema 3*. Pendidikan Profesi Guru. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Khotimah. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ipa Kelas I Sd*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta. PT Raja Grafindo.
- Legiman. (2015). Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Diakses dari <http://lpmpjogja.kemdikbud.go.id/wp>
- Wardani, Naniek. 2012. *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar*. Salatiga: Widya Sari Press